



## **Perbandingan Penggunaan Ekspresi Perasaan dalam Album *D'Eux* dan *S'il Suffisait d'Aimer* karya Céline Dion**

### ***La Comparaison de l'Utilisation des Expressions des Sentiments dans les Albums D'Eux (1995) et S'il Suffisait d'Aimer (1998) de Céline Dion***

Anna Marianti Purba<sup>1\*</sup>, Tengku Ratna Soraya<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

\* Email: [annamariantipurba28@gmail.com](mailto:annamariantipurba28@gmail.com)

#### **RÉSUMÉ**

*Le but de cette recherche est de savoir le type des expressions des sentiments et de décrire la comparaison d'utilisation des expressions des sentiments trouvée dans les albums de Celine Dion. La théorie utilisé est celle de Martin et Mabilat avec la méthode descriptive qualitative. La source des données est les chansons dans les albums D'eux (1995) et S'il Suffisait D'aimer (1998) de Celine Dion. Le resultat de cette recherche montre que 44 des expressions des sentiments trouvés dans album D'eux (1995) sont, la colère (2%), la confiance (5%), la méfiance (2%), la deception (5%), l'espoir (48%), la peine (5%), la tristesse (5%), la peur (2%), plaindre une personne est 6%, se plaindre est 11%, la relations sentimentales (9%), le regret (0%). tandis que 34 des expressions des sentiments trouvés dans albums S'il Suffisait D'aimer (1998) sont, la colère (0%), la confiance (6%), la méfiance (0%), la deception (3%), l'espoir (26%), la peine (6%), la tristesse (3%), la peur (23%), plaindre une personne (3%), se plaindre (9%), la relations sentimentales (15%), le regret (2%). À partir des données des expressions des sentiments trouvées, on conclut que dans l'album D'eux, les paroles des chansons décrivent principalement la vie et les rêves, tandis que dans l'album S'il Suffisait D'aimer, elles sont destinées à quelqu'un, à savoir la relation sentimentale d'amour.*

**Mots-clés :** comparaison, expression de sentiment, Celine Dion.

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tipe-tipe ekspresi perasaan yang terdapat di album Celine Dion, dan menjelaskan perbandingan penggunaan ekspresi perasaan yang terdapat pada album tersebut. Teori yang digunakan dari Martin & Mabilat dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah lagu dalam album *D'eux* (1995) dan album *S'il Suffisait D'aimer* (1998). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 44 ekspresi perasaan yang terdapat dalam album *D'eux* (1995), ), ekspresi perasaan marah (2%), ekspresi percaya (5%), tidak percaya (2%), kekecewaan (5%), berharap (48%), kesulitan (5%), kesedihan (5%), takut (2%), mengeluhkan seseorang (6%), mengeluh (11%), hubungan relasi (9%), penyesalan (0%). Sedangkan dalam album *S'il Suffisait D'aimer* (1998) terdapat 34 ekspresi perasaan, yaitu ekspresi perasaan marah (0%), ekspresi percaya (6%), tidak percaya (0%), kekecewaan (3%), berharap (26%), kesulitan (6%), kesedihan (3%), takut (23%), mengeluhkan seseorang (3%), mengeluh (9%), hubungan relasi (15%), penyesalan (2%). Dari data ekspresi perasaan yang ditemukan, penulis menyimpulkan bahwa di album *D'eux*, lirik dari lagu-lagu tersebut umumnya menggambarkan tentang kehidupan dan mimpi, sedangkan di album *S'il Suffisait D'aimer*, liriknya ditujukan untuk seseorang dan menggambarkan hubungan percintaan.

Kata kunci : perbandingan, ekspresi perasaan, Céline Dion

## PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran besar dalam kehidupan manusia. Manusia mengungkapkan perasaannya, menyampaikan pesan, menggambarkan pengalaman mereka dengan menggunakan bahasa. Seseorang tidak dapat terpaku pada kegiatan ekspresif, karena bahasa merupakan satu-satunya alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan isi pikiran, pengalaman, gagasan, dan pendapat.

Pengajaran bahasa Prancis mencakup empat keterampilan berbahasa, antara lain: kemampuan lisan, kemampuan tulis, produksi lisan, dan produksi tulis. Pada keempat keterampilan tersebut, terdapat materi pembelajaran penggunaan ungkapan perasaan dengan menggunakan buku Martin & Mabilat, *Conversations Pratiques de l'Oral* (2003, h. 81) dan *Tendances A2 et B1*.

Dalam bahasa Prancis, ekspresi perasaan penting untuk dipelajari dengan cermat, yang bertujuan untuk meyakinkan orang yang kita ajak bicara. Ini berarti bahwa orang-orang mengetahui dan memahami isi dari apa yang kita bicarakan. Tanpa ekspresi, percakapan akan membosankan dan kita tidak dapat mengidentifikasi perasaan lawan bicara.

Dalam bahasa lisan, ekspresi perasaan dapat ditandai dengan intonasi suara dan ekspresi wajah. Sedangkan secara tertulis dapat diidentifikasi dengan penggunaan tanda seru (!) dan konteks dialog. Martin dan Mabilat (2003, h. 81), menjelaskan 20 ekspresi perasaan yang terdiri dari marah, percaya/tidak percaya, kecewa, emosi, bosan, iri/cemburu, berharap/putus asa, malu/malu, murka/memberontak, khawatir/lega, senang, sedih, takut, mengeluh, mengasihani seseorang, penyesalan, kepuasan/ketidakpuasan, hubungan romantis, kejutan, suasana hati.

Menurut Leibniz dan Paccioni (2003, h. 373), ungkapan akan mengungkapkan

suatu hal yang di dalamnya terdapat relasi-relasi yang merespon relasi-relasi dari hal yang ingin diungkapkan. Sementara Cottraux dalam Martrenchard (2003, h. 30), mengatakan emosi sebagai respons perilaku dan fisiologis, singkat dan intens, yang mencerminkan atau mengungkapkan pengalaman subjektif seseorang yang dipengaruhi oleh peristiwa internal atau eksternal. Dia menambahkan bahwa emosi adalah sensasi dan konstruksi mental. Dia juga membedakan antara emosi yang singkat, berlangsung hanya beberapa detik, dan mengacu pada intensitas dan perasaan yang lebih tahan lama.

Perasaan adalah bentuk imajinasi dan aktivitas saraf yang keras dan memicu emosi serta reaksi kimia di dalamnya. Perasaan adalah bagian integral dari kehidupan manusia. Mereka selalu hadir dan mendukung semua tindakan kita meski kita tidak menyadarinya.

Penelitian ini mengambil data lagu-lagu Celine Dion yang terdapat pada album *D'eux* (1995) sebanyak 12 lagu dan album *S'il Suffisient D'aimer* (1998) sebanyak 12 lagu dengan pertimbangan bahwa Celine Dion adalah penyanyi terkenal di negara-negara berbahasa Prancis bahkan di dunia.

Menurut Wikipedia, Celine Dion adalah diva pop dalam sejarah. Hingga kini, Celine Dion masih menggarap lagu-lagunya di dunia musik. Sepanjang tahun 1990-an, Celine Dion menikmati kesuksesan di seluruh dunia dengan sejumlah album dalam bahasa Inggris dan Prancis, menjadikannya salah satu artis paling sukses dalam sejarah musik pop. Dan kedua album ini laris di negara-negara berbahasa Prancis. Album *D'eux* pada tahun 1995, yang merupakan album berbahasa Prancis terlaris dalam sejarah dengan penjualan sekitar 10 juta kopi di seluruh dunia. Pada tahun 1998, Celine Dion merilis album *S'il suffisait d'aimer*,

yang merupakan album Prancis kedua yang disertifikasi sebagai emas setelah album *D'eux*, dan sukses dengan penjualan lebih dari 4 juta kopi di seluruh dunia.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati, menganalisis, dan membandingkan semua ekspresi perasaan yang terdapat dalam album *D'eux* (1995) dan album *S'il suffisait d'aimer* (1998) karya Celine Dion dengan mengidentifikasi jenis ekspresi yang dikandungnya. Penelitian ini penting dilakukan agar dapat mengkaji lebih cermat dan mendalam variasi-variasi ekspresi perasaan dan memahami banyak ekspresi dari setiap perasaan yang diungkapkan. Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan siswa akan bahasa Prancis, khususnya pada penggunaan ekspresi perasaan.

## METODE

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan metode ini karena dilatarbelakangi tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis ekspresi perasaan yang terdapat di dalam lagu-lagu Celine Dion.

Data memegang peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian karena berfungsi sebagai bahan penelitian. Untuk memberikan informasi yang jelas maka sumber data penelitian ini menggunakan lagu-lagu Celine Dion dalam album *D'eux* (1995) dan *S'il suffisait d'aimer* (1998). Dalam album *D'eux*, terdapat 12 lagu dengan judul-judul berikut : Pour que tu m'aimes encore, Le ballet, Regarde-moi, Je sais pas, La mémoire d'Abraham, Cherche encore, Destin, Les derniers seront les premiers, J'irai où tu iras, J'attendais, Prière païenne, Vole. Sedangkan ada 12 lagu dalam album *S'il suffisait d'aimer*, yang judulnya *Je crois toi, Zora sourit, On ne change pas, Je chanterai, Terre, En attendant ses pas,*

*Papillon, L'abandon, Dans un autre monde, Sur le même bateau, Tous les blues sont écrit pour toi, S'il suffisait d'aimer.*

Selanjutnya, data yang telah diperoleh dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif. Sebagai akumulasi dari penelitian ini, salah satunya menggunakan *library research* dengan membaca beberapa referensi yang cocok dan analisis kompromi terhadap perbandingan penggunaan ekspresi perasaan dalam album-album Celine Dion.

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menganalisis jenis dan membandingkan ekspresi perasaan dalam album *D'eux* dan *S'il suffisait d'aimer* dari Celine Dion. Pada tahap ini kami menggunakan rumusan Widodo (2002, h. 132) :

$$P_i = \frac{F_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P<sub>i</sub> : Proporsi kategori

F<sub>i</sub> : Frekuensi absolut dari setiap kategori

N : Jumlah

Prosedur analisis untuk penelitian ini terdiri dari:

1. Melihat dan mendengarkan lagu-lagu dalam album *D'eux* dan *S'il suffisait d'aimer* dari Celine Dion yang menunjukkan ekspresi perasaan.
2. Menemukan dan menggarisbawahi setiap ekspresi perasaan yang ditemukan yaitu : ketakutan, kesedihan, kesedihan, kemarahan, harapan, hubungan romantis, penyesalan, belas kasihan, kekecewaan, mengasihani seseorang, kepercayaan, dan ketidakpercayaan yang ditemukan di album *D'eux* dan *S'il suffisait d'aimer* dari Celine Dion.
3. Mengidentifikasi jenis-jenis ekspresi perasaan.
4. Mengelompokkan jenis-jenis ekspresi perasaan.

5. Mendeskripsikan jenis-jenis ekspresi perasaan.
6. Membuat daftar ekspresi perasaan yang ditemukan dalam album Celine Dion.
7. Membuat tabel dan persentase penggunaan ungkapan perasaan yang ada dalam album *D'eux* dan *S'il suffisait d'aimer* dari Celine Dion.
8. Menulis hasil analisis berdasarkan ekspresi sentimen yang ditemukan di album *D'eux* dan *S'il suffisait d'aimer* dari Celine Dion.
9. Membuat tabel untuk membandingkan penggunaan ekspresi perasaan dalam album *D'eux* dan *S'il suffisait d'aimer* dari Celine Dion.
10. Menyimpulkan hasil analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 44 ekspresi perasaan di dalam Album *D'eux* Celine Dion dengan rincian sebagai berikut: marah sebanyak 1 kali atau 2%, kepercayaan sebanyak 2 kali atau 5%, ketidakpercayaan sebanyak 1 kali atau 2%, kekecewaan sebanyak 2 kali atau 5%, harapan sebanyak 21 kali atau 48%, rasa sakit sebanyak 2 kali atau 5% , kesedihan sebanyak 2 kali atau 5%, ketakutan sebanyak 1 kali atau 2%, mengeluh seseorang sebanyak 3 kali atau 6%, mengeluh sebanyak 5 kali atau 11%, hubungan romantis sebanyak 4 kali atau 9%, penyesalan sebanyak 0 kali atau 0%.

Selanjutnya, terdapat 34 ekspresi perasaan dalam Album *S'il suffisait d'aimer* Celine Dion dengan rincian sebagai berikut: kemarahan sebanyak 0 kali atau 0%, kepercayaan sebanyak 2 kali atau 6%, ketidakpercayaan sebanyak 0 kali atau 0%, kekecewaan sebanyak 1 kali atau 3%, harapan 9 kali atau 26%, rasa sakit sebanyak 2 kali atau 6% , kesedihan sebanyak 1 kali atau 3%, ketakutan sebanyak 8 kali atau

23%, mengeluh seseorang sebanyak 1 kali atau 3%, mengeluh sebanyak 3 kali atau 9%, hubungan romantis sebanyak 5 kali atau 15%, penyesalan sebanyak 2 kali atau 2 %.

### 1. Ekspresi Rasa Percaya Diri.

Ekspresi Keyakinan dalam album *D'eux* (1995) karya Celine Dion.

- *Tu crois d'abord à une erreur.*  
'Anda percaya pada kesalahan terlebih dahulu'  
(Lirik lagu *Le Balet*, 1995, durasi 0:37).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **croire** "*Tu crois...*" merupakan ungkapan rasa percaya diri.

- *Moi je crois toi.*  
'Saya percaya Anda.'  
(Lirik lagu *Je Crois Toi*, 1998, durasi 0:53).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **croire**, "*Je crois...*" merupakan ungkapan rasa percaya diri.

- *Moi je te crois.*  
'Aku percaya kamu.'  
(Lirik lagu *Je Crois Toi*, 1998, durasi 0:53).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **croire**, "*Je te crois*" merupakan ungkapan rasa percaya diri. Hal ini sesuai dengan kajian dalam buku «*Les Conversation Pratique de l'oral*» Martin dan Mabilat (2003, h. 83) dan konteks kata pada lagu tersebut.

### 2. Ekspresi perasaan marah.

Ekspresi perasaan marah dalam album *D'eux* (1995) Celine Dion.

- *Rouges colère, sombres douleurs.*”  
‘Kemarahan merah, rasa sakit yang gelap.’  
(Lirik lagu *Je Sais Pas*, 1995, durasi 2:01).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **colère** pada kata “*Rouges colère...*” merupakan ekspresi dari perasaan marah.

### 3. Ekspresi perasaan menyesal.

Ekspresi perasaan menyesal dalam album *S’il Suffisait D’aimer* (1998) Celine Dion.

- *Nos regrets.*  
‘Penyesalan kami’.  
(Lirik lagu *Je Chanterai*, 1998, durasi 0:15).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **regret**, “*Nos regrets*” merupakan ekspresi perasaan menyesal.

### 4. Ekspresi perasaan kecewa

#### a) Ekspresi perasaan kecewa dalam album *D’eux* (1995) Celine Dion.

- *Tu comprends pas trop ce qui t’arrive.*  
‘Anda tidak begitu mengerti apa yang terjadi pada Anda’.  
(Lirik lagu *Le Ballet*, 1995, durasi 1:08).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **comprendre**, “*Comprends pas*” merupakan ekspresi dari perasaan kecewa.

- *Je prie pour tout ça, mais toi le ciel tu n’entends pas.*  
‘Aku berdoa untuk semua ini, tetapi surga tidak bisa mendengarmu.’  
(Lirik lagu *Prière Painne*, 1995, durasi 1:15).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **entendre**, “*tu n’entends pas*” merupakan ekspresi dari perasaan kecewa.

#### b) Ekspresi perasaan kecewaan dalam album *S’il Suffisait D’aimer* (1998) Céline Dion.

- *Moi j’avais pas le choix.*  
‘Saya tidak punya pilihan’.  
(Lirik lagu *Dans Un Autre Monde*, durasi 0:50).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **Avoir**, “*Moi j’avais pas le choix*” merupakan ekspresi dari perasaan kecewa.

### 5. Ekspresi perasaan tidak percaya

Ekspresi perasaan tidak percaya dalam album *D’eux* (1995) Celine Dion.

- *Ce n’est qu’en te croisant.*  
‘Hanya dengan menyeberangi Anda.’  
(Lirik lagu *J’attendais*, 1995, durasi 1:01).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **croire** pada kata “*n’est qu’en te croisant*” merupakan ekspresi perasaan tidak percaya.

### 6. Ekspresi perasaan Harapan.

#### a) Ekspresi perasaan Harapan dalam album *D’eux* (1995) Celine Dion.

- *J’irai chercher ton cœur si tu l’emportes ailleurs.*  
‘Aku akan mencari hatimu jika kamu membawanya ke tempat lain.’  
(Lirik lagu *Pour Que Tu M’aimes Encore*, 1995, durasi 0:52).

Pada kalimat ini, konjugasi kata kerja **chercher**, “*J’irai chercher...*” merupakan ekspresi perasaan harapan.

- **J'irai chercher ton âme dans le froid.**  
'Aku akan pergi mencari jiwamu dalam dingin'.  
(Lirik lagu *Pour Que Tu M'aimes Encore*, 1995, durasi 1:02).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **chercher** ("*J'irai chercher...*") merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Je te jetterai des sort pour que tu m'aimes encore..**  
'Aku akan merapalkan mantra padamu agar kau tetap mencintaiku.'  
(Lirik lagu *Pour Que Tu M'aimes Encore*, 1995, durasi 1:07).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **jeter**, "*Je te jetterai...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Je veux que tu saches.**  
'Saya ingin kamu tahu.'  
(Lirik lagu *Pour Que Tu M'aimes Encore*, 1995, durasi 2:02).

Dalam kalimat ini, konjugasi dari kata kerja **vouloir**, "*Je veux...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Je ferai nos bagages pour d'infinies vendanges.**  
'Saya akan mengemas tas kami untuk panen tanpa akhir'.  
(Lirik lagu *Pour Que Tu M'aimes Encore*, 1995, durasi 2:32).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **faire**, "*Je ferai...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Je deviendrai ces autres qui te donnent du plaisir.**  
'Saya akan menjadi orang lain yang memberi Anda kesenangan'.

(Lirik lagu *Pour Que Tu M'aimes Encore*, 1995, durasi 3:04).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **devenir**, "*Je deviendrai...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Vos jeux seront les nôtres si tel est ton désir.**  
'Permainan Anda akan menjadi milik kami jika Anda menginginkannya.'  
(Lirik lagu *Pour Que Tu M'aimes Encore*, 1995, durasi 3:10).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **jouer**, "*vos jeux...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Je me changerai en or pour que tu m'aimes encore.**  
'Aku akan mengubah diriku menjadi emas agar kamu tetap mencintaiku.'  
(Lirik lagu *Pour Que Tu M'aimes Encore*, 1995, durasi 3:19).

Dalam kalimat ini adalah konjugasi masa depan indikatif dari kata kerja **changer**. Kata "*Je me changerai...*" adalah ekspresi merasakan harapan, itu ditandai oleh buku «*Les Conversation Pratique de l'oral*» Martin dan Mabilat (2003, h.85) dan konteks kata lagu.

- **Je veux qu'on m'explique.**  
'Aku ingin seseorang menjelaskan kepadaku.'  
(Lirik lagu *Regarde Moi*, 1995, durasi 0:42).

Dalam kalimat ini adalah konjugasi indikatif saat ini dari kata kerja **vouloir**. Kata "*Je veux...*" adalah ekspresi merasakan harapan, itu ditandai oleh buku «*Les Conversation Pratique de l'oral*» Martin dan Mabilat (2003, h. 85) dan konteks kata lagu.

- **Je veux quelqu'un.**  
'Saya menginginkan seseorang'. (Lirik lagu *Regarde Moi*, 1995, durasi 0:45).

Dalam kalimat ini adalah konjugasi indikatif saat ini dari kata kerja **vouloir**. Kata "*Je veux...*" adalah ekspresi merasakan harapan, itu ditandai oleh buku «*Les Conversation Pratique de l'oral*» Martin dan Mabilat (2003, h. 85) dan konteks kata lagu.

- **Je voudrais savoir, une fois seulement.**  
'Ku ingin tahu, sekali saja.'  
(Lirik lagu *Regarde Moi*, 1995, durasi 2:13).

Dalam kalimat ini adalah konjugasi kondisional saat ini dari kata kerja **vouloir**. Kata "*Je voudrais...*" adalah ekspresi merasakan harapan, itu ditandai oleh buku «*Les Conversation Pratique de l'oral*» Martin dan Mabilat (2003, h. 85) dan konteks kata lagu.

- **Je serai là.**  
'Saya akan ke sana.'  
(Lirik lagu *Cherche Encore*, 1995, durasi 1:13).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata **'être**. Kata "*Je serai...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Je t'entendrai sans un cri.**  
'Aku akan mendengarmu tanpa tangisan.'  
(Lirik lagu *Cherche Encore*, 1995, durasi 1:52).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **entendre**, "*Je t'entendrai...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Je veux rester dans ton histoire.**  
'Aku ingin tinggal di ceritamu.'

(Lirik lagu *Cherche Encore*, 1995, durasi 1:28).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **vouloir**, "*Je veux...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Nous seront princes d'éternité.**  
'Kita akan menjadi pangeran keabadian.'  
(Lirik lagu *Les derniers seront les*, 1995, durasi 1:06).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **être**, "*Nous seront princes...*" adalah ekspresi merasakan harapan.

- **J'irai où tu iras, mon pays sera toi.**  
'Aku akan pergi ke mana pun kamu pergi, negaraku adalah kamu.'  
(Lirik lagu *J'irai où tu iras*, 1995, durasi 0:37).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **aller**, "*J'irai où tu iras...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **J'irai où tu iras qu'importe la place.**  
'Aku akan pergi ke mana pun kamu pergi, di mana pun kamu berada.'  
(Lirik lagu *J'irai où tu iras*, 1995, durasi 0:44).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **aller**, "*J'irai où tu iras...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Je veux des cocotiers, des plages.**  
'Saya ingin pohon kelapa, pantai.'  
(Lirik lagu *J'irai où tu iras*, 1995, durasi 0:48).

Pada kalimat ini, konjugasi kata kerja **vouloir**, "*Je veux des cocotiers...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Va rejoindre l'autre rive.**  
'Pergi bergabung dengan pantai lain.'  
(Lirik lagu *Vole*, 1995, durasi 1:08).

Pada kalimat ini, konjugasi kata kerja **rejoindre**, "*va rejoindre...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Va retrouver la lumière.**  
'Pergi temukan cahaya.'  
(Lirik lagu *Vole*, 1995, durasi 2:49).

Pada kalimat ini, konjugasi kata kerja **retrouver**, "*va retrouver...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

**b) Ekspresi sentimen Harapan dalam album *S'il Suffisait D'aimer* (1998) Celine Dion.**

- **Je chanterai..**  
'Saya akan bernyanyi.'  
(Lirik lagu *Je Chanterai*, 1998, durasi 0:28).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **chanter**, "*je chanterai...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Je chanterai toujours.**  
'Aku akan selalu bernyanyi.'  
(Lirik lagu *Je Chanterai*, 1998, durasi 0:39).

Dalam kalimat ini, konjugasi kata kerja **chanter**, "*je chanterai...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Je saurai tout de tes dons.**  
'Saya akan tahu semua tentang hadiah Anda.'  
(Lirik lagu *Je Chanterai*, 1998, durasi 1:57).

Pada kalimat ini, konjugasi kata kerja **saurer**, "*je saurai...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Je saurai tes faiblesses.**  
'Aku akan tahu kelemahanmu.'  
(Lirik lagu *Je Chanterai*, 1998, durasi 2:00).

Pada kalimat ini, konjugasi kata kerja **saurer**, "*je saurai...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Je t'aimerai comme au premier jour.**  
'Aku akan mencintaimu seperti hari pertama.'  
(Lirik lagu *Je Chanterai*, 1998, durasi 2:42).

Pada kalimat ini, konjugasi kata kerja **aimer**, "*je t'aimerai...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Je lui dirai c'était bien long.**  
'Aku akan memberitahunya bahwa itu sudah lama.'  
(Lirik lagu *En Attendant Ses Pas*, 1998, durasi 1:54).

Pada kalimat ini, konjugasi kata kerja **dire**, "*je lui dirai...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Je ne lui dirai sûrement pas.**  
'Aku yakin tidak akan memberitahunya.'  
(Lirik lagu *En Attendant Ses Pas*, 1998, durasi 1:59).

Pada kalimat ini, konjugasi kata kerja **dire**, "*je ne lui dirai...*" merupakan ekspresi merasakan harapan.

- **Je ferais de ce monde un rêve, une éternité.**  
'Aku akan membuat dunia ini menjadi mimpi, keabadian.'  
(Lirik lagu *S'il Suffisait D'aimer*, 1998, durasi 1:16).



Pada kalimat ini, konjugasi kata kerja **faire**, “*je ferais...*” merupakan ekspresi merasakan harapan.

- ***Nous ferions de ce rêve un monde.***  
Kami akan membuat dunia dari mimpi ini.  
(Lirik lagu *S’il Suffisait D’aimer*, 1998, durasi 2:59).

Pada kalimat ini, konjugasi kata kerja **faire**, “*Nous ferions...*” merupakan ekspresi merasakan harapan.

## 7. Ekspresi perasaan Sakit.

### a) Ekspresi perasaan Sakit dalam album *D’eux* (1995) Celine Dion.

- ***Lourde, la peine en nos cœurs.***  
‘Berat, rasa sakit di hati kita.’  
(Lirik lagu *La Mémoire d’Abraham*, 1995, durasi 1:30).

Pada kalimat ini, konjugasi kata kerja **peiner**, “*la peine en nos cœurs*” merupakan ekspresi perasaan berharga.

- ***Je prends la peine aux aéroports.***  
‘Saya mengambil masalah di bandara.’  
(Lirik lagu *Destin*, 1995, durasi 2:08).

Pada kalimat ini, konjugasi kata kerja **prendre**, “*Je prends la peine...*” merupakan ekspresi perasaan berharga.

### b) Ekspresi Perasaan Sakit dalam album *S’il Suffisait D’aimer* (1998) Celine Dion.

- ***La peine aux longschamp de coton.***  
‘Rasa sakit dari ladang kapas yang panjang.’  
(Lirik lagu *Tous Les Blues Sont Écrits Pour Toi*, 1998, durasi 1:19).

Pada kalimat ini, konjugasi kata kerja **peiner**, “*la peine aux longs champ*” merupakan ekspresi perasaan berharga.

- ***J’avais mal en fermant les yeux.***  
‘Rasanya sakit saat aku memejamkan mata.’  
(Lirik lagu *Tous Les Blues Sont Écrits Pour Toi*, 1998, durasi 1:33).

Dalam kalimat ini adalah konjugasi indikatif tidak sempurna **d’avoir**. Kata “*J’avais mal...*” adalah ekspresi perasaan berharga, itu ditandai oleh buku »*Les Conversation Pratique de l’oral*” Martin dan Mabilat (2003:88) dan konteks kata lagu.

## 8. Ekspresi perasaan Kesedihan. Ekspresi perasaan Kesedihan dalam album *D’eux* (1995) Celine Dion.

- ***La peine en nos cœurs.***  
‘Rasa sakit di hati kita.’  
(Lirik lagu *La Mémoire d’Abraham*, 1995, durasi 1:30).

Pada kalimat ini, konjugasi kata kerja **peiner**, “*la peine...*” adalah ekspresi perasaan sedih.

## SIMPULAN

Setelah dilakukan analisa dan observasi terhadap lagu-lagu Celine Dion yang dijadikan objek analisis penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekspresi perasaan dalam album ***D’eux*** berjumlah 44 ekspresi. Dengan rincian sebagai berikut: kemarahan 1 atau 2%, kepercayaan 2 atau 5%, ketidakpercayaan 1 atau 2%, kekecewaan 2 atau 5%, harapan 21 atau 48%, rasa sakit 2 atau 5%, kesedihan 2 atau 5%, ketakutan 1 atau 2%, keluhan seseorang

- 3 atau 6%, keluhan 5 atau 11%, hubungan romantis 4 atau 9%, penyesalan tidak ada atau 0%.
2. Terdapat 34 ungkapan perasaan dalam album *S'il Suffisait D'aimer*, kemarahan tidak ada atau 0%, kepercayaan 2 kali atau 6%, ketidakpercayaan tidak ada atau 0% , kekecewaan 1 kali atau 3%, harapan 9 kali atau 26%, rasa sakit 2 kali atau 6%, kesedihan 1 kali atau 3%, ketakutan 8 kali atau 23%, mengeluh seseorang 1 kali atau 3%, mengeluh 3 kali atau 9%, romantis hubungan 5 kali atau 15%, penyesalan 2 kali atau 2%.
  3. Dalam penelitian ini penulis menemukan perbandingan penggunaan ekspresi perasaan dalam album-album Celine Dion, yaitu: ekspresi perasaan harapan adalah album yang paling banyak ditemukan album *D'eux* dan *S'il Suffisait D'aimer*, tapi ekspresi perasaan menyesal adalah yang terendah ditemukan di album *D'eux*, dan ekspresi perasaan marah, ketidakpercayaan adalah yang terendah ditemukan dari album *S'il Suffisait D'aimer*. Dari data ekspresi perasaan yang ditemukan, penulis menyimpulkan bahwa dalam album *D'eux*, lirik lagu terutama menggambarkan kehidupan dan mimpi, sementara di album *S'il Suffisait D'aimer*, liriknya terutama ditujukan untuk seseorang, yaitu hubungan sentimental cinta.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Akbar, N. (2011) .Analysis Idiomatic Expression In Celine Dion's Song. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara
- Chollet, R. (2009). *Précis de Grammaire*. Paris : CLE International.
- Girardet, P. (2016). *Tendances Méthode de Français* : CLE International.
- Jannah, I. (2012). Analisis Wacana Lirik Céline Dion "*Prière Païenne*" dalam album Deux (Analisis Mikrostruktural dan Makrostruktural). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Martin. C. & ,Mabillat, J.J. (2003). *Conversation : Pratiques de l'oral*. Paris : Didier.
- Meleong.(2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang : Buana Jaya
- Nawawi, H. (.2002). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta : UGM Press
- Permata, R. (2017). L'expressions Du Sentiment Dans La Bande Dessinée (BD) Lucky Luke. *Skripsi*. Universitas Negeri Medan
- Santoso,G. (2005).*Metodologi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Setiyadi,B. (2006). *Metode penelitian untuk pengajaran bahasa asing pendekatan kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Tarigan, J. (2015). *L'analyse de l'Expression des Sentiments Dans Le Film " Comme Un Chef*. *Skripsi*. Universitas Negeri Medan